

03 July 2025

JCI Daily Data

02-July		6,881.25
Change (dtd/ytd)	-0.49%	-2.81%
Volume (bn/shares)		24.19
Value (tn IDR)		10.98
Net Buy (Sell, bn IDR)		(1,227)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.3
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	4.87	5.02
Ind Inflation rate (YoY)	1.87	1.60
BI 7-day repo rate	5.50	5.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,484.4	-0.02	4.49
S&P 500	6,227.4	0.47	5.43
Nasdaq	20,393.1	0.94	4.67
FTSE 100	8,774.7	-0.12	8.05
Nikkei	39,794.5	0.88	-0.25
HangSeng	24,221.4	0.62	20.86
Shanghai	3,454.8	-0.09	1.39
KOSPI	3,075.1	-0.47	28.15

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,236	0.27	0.46
EUR/USD	1.180	-0.05	13.39
GBP/USD	1.365	-0.71	8.77
USD/JPY	143.52	0.10	-8.59

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.604	2.00	-42.60
US	4.272	2.90	-26.20
UK	4.611	16.80	0.30
Japan	1.439	5.80	36.90

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	67.2	2.77	-5.31
Gold (USD/Onc)	3,360.3	0.31	27.51
Nickel (USD/Ton)	15,305.1	0.86	-1.19
CPO (MYR/Ton)	4,079.0	0.42	-17.18
Tin (USD/Mtr Ton)	33,696.0	0.19	15.02
Coal (USD/Ton)	112.5	0.63	-9.67

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0,49% ke level 6.881,25
- Imbal hasil SBN turun -0,6171bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.236.
- Trump tegaskan tak akan pepanjang *deadline* negosiasi tarif 9 Juli. Serta, pertumbuhan jasa China di Level terendah 9 bulan

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Rabu (02/07) sebesar -0,49% di level 6.881, terus menunjukkan penurunan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1,22 triliun atau *net buy* (ytd) terus mengalami penyusutan menjadi -IDR52,75 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (-1,74%) disusul sektor teknologi dan sektor energi masing-masing sebesar -1,46% dan -1,34%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,03% pada perdagangan hari Rabu (02/07). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,27% di level Rp16.236 per dollar US.

Market Comment:

Perdagangan pada hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global dimana kebijakan akan tarif impor AS menimbulkan ketidakpastian ekonomi global serta kekhawatiran meluasnya perang dagang salah satunya adalah dampak dari ancaman kenaikan 35% terhadap impor Jepang, ditengah penantian rilis data perekonomian AS seperti data tenaga kerja yang diperkirakan meningkat menjadi 4,3%. Sedangkan dari dalam negeri data manufaktur yang terus mengalami kontraksi selama tiga bulan berturut-turut memberikan katalis negative diikuti capital outflow yang terjadi diseluruh perdagangan. Kami memproyeksikan IHSG bergerak konsolidasi dengan potensi kembali mengalami pelemahan. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 6.850 – 6.900 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.6 – 6.7.

Macroeconomics Updates

Pertumbuhan Jasa China di Level Terendah 9 Bulan. PMI Layanan Umum Caixin China turun menjadi 50,6 pada Juni 2025, turun dari 51,1 pada Mei dan di bawah perkiraan pasar 51,0. Angka terbaru menandai ekspansi terlemah di sektor jasa sejak September 2024, karena pertumbuhan pesanan baru mereda, penjualan luar negeri mencatat penurunan tertajam sejak Desember 2022, dan ketenagakerjaan mengalami penurunan namun tidak signifikan. Sementara itu, harga jual turun selama lima bulan berturut-turut, menandai penurunan paling tajam sejak April 2022 di tengah persaingan pasar yang ketat. Akhirnya, sentimen bisnis membaik untuk bulan kedua berturut-turut tetapi tetap jauh di bawah rata-rata jangka panjang. (Trading Economics)

PMI Jasa Jepang Direvisi Naik. PMI Jasa Jepang dari Bank of Japan direvisi lebih tinggi menjadi 51,7 pada Juni 2025, naik dari 51,5 pada estimasi awal dan estimasi akhir sebesar 51,0 pada Mei. Ini menandai ekspansi bulan ketiga berturut-turut di sektor jasa, didukung oleh kenaikan pesanan baru yang lebih cepat dan peningkatan moderat dalam penjualan luar negeri, meskipun sejauh ini merupakan pertumbuhan terlemah pada tahun 2025. Sentimen bisnis meningkat ke level tertinggi empat bulan dan naik di atas rata-rata seri, didukung oleh perkiraan aktivitas yang lebih tinggi, perekrutan staf, dan peluncuran produk baru. (Trading Economics)

Trump Tegaskan Tak Akan Pemanjangan Deadline Negosiasi Tarif 9 Juli. Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menegaskan tidak akan mempertimbangkan penundaan tenggat waktu 9 Juli untuk pemberlakuan kembali tarif impor. Pernyataan Trump tersebut memicu pelemahan di pasar saham AS. Investor memantau dengan cermat keputusan Presiden mengenai kebijakan tarif yang sebelumnya diberlakukan pada 2 April dan ditangguhkan selama 90 hari untuk membuka ruang negosiasi. Adapun, Trump juga kembali mengancam akan menghentikan perundingan dagang dan mengenakan tarif terhadap sejumlah negara, termasuk Jepang. Trump meningkatkan kritik terhadap Jepang, dengan menuduh Tokyo tidak menerima ekspor beras dari AS serta menyebut perdagangan otomotif antara kedua negara tidak seimbang. Sementara itu, nada Trump terdengar lebih optimistis ketika membahas peluang kesepakatan dengan India. Trump mengatakan kesepakatan dengan India kemungkinan akan memiliki perbedaan dengan perjanjian-perjanjian negara lain. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

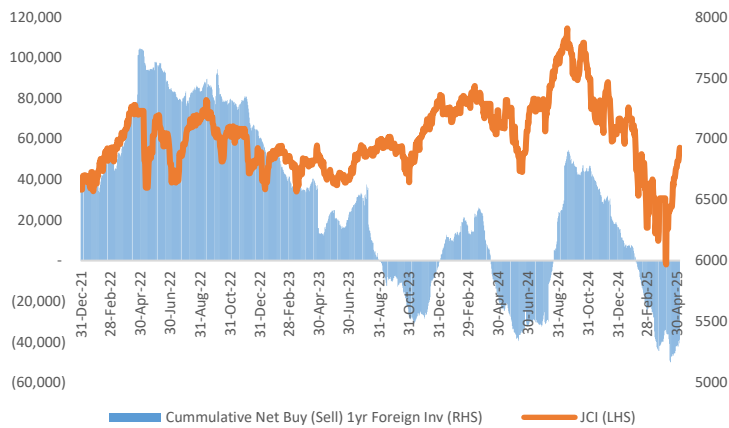
TOWR Rights Issue Jumbo, Harga Premium. PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR), emiten menara telekomunikasi milik Grup Djarum, merencanakan akan melangsungkan *rights issue* dengan harga pelaksanaan Rp680 per saham. Harga pelaksanaan *rights issue* TOWR lebih tinggi 36% dari harga saham TOWR pada perdagangan *intraday* Rabu (2/7) di level Rp500. Sarana Menara (TOWR) akan menerbitkan sebanyak 8,1 miliar saham baru atau setara 13,91%, dengan rasio 619:100 dan efek dilusi hingga 13,91%. Sarana Menara berpeluang meraup dana jumbo sebesar Rp5,5 triliun dari penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) tersebut. Sesuai rencana, emiten berkode saham TOWR itu akan menggunakan dana hasil *rights issue* untuk peningkatan kepemilikan saham di anak usahanya, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), guna membayar seluruh dan/atau sebagian pokok utang. (Investor Daily)

Merdeka Copper Gold (MDKA) Bukukan Pendapatan USD502 Juta pada Kuartal I/2025. PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) membukukan pendapatan konsolidasi sebesar USD502 juta pada kuartal I/2025. Kenaikan harga emas menopang kinerja perseroan saat produksi melambat pada awal tahun. Presiden Direktur Merdeka Albert Saputro menjelaskan peningkatan ini terutama didorong oleh harga emas yang lebih tinggi, yang berkontribusi pada tambahan pendapatan sebesar USD47 juta dari penjualan emas, serta USD24 juta dari penjualan limonit kepada pihak ketiga. Meskipun produksi menurun dibandingkan kuartal sebelumnya akibat curah hujan musiman, volume keseluruhan MDKA secara signifikan lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu, mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. (Bisnis Indonesia)

IPO Prima Multi (PMUI) Patok Harga Saham Rp180, Incar Dana Rp208 Miliar. PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk. (PMUI) resmi memulai masa penawaran umum perdana (IPO) selama 2-8 Juli 2025. Melansir laman resmi e-IPO, emiten sektor *consumer cyclicals* ini menawarkan sebanyak 1,16 miliar saham kepada publik, dengan harga penawaran Rp180 per saham. Alhasil, total dana yang berpeluang diraih perusahaan dari IPO mencapai Rp208,8 miliar. Berdasarkan prospektus, seluruh dana yang diperoleh dari hasil IPO akan dialokasikan PMUI ke dua pos utama. Sekitar 26,76% akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan milik pihak afiliasi. Sementara itu, sekitar 29,73% akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada GRPM dengan suku bunga 9% dan tenor lima tahun. (Bisnis Indonesia)

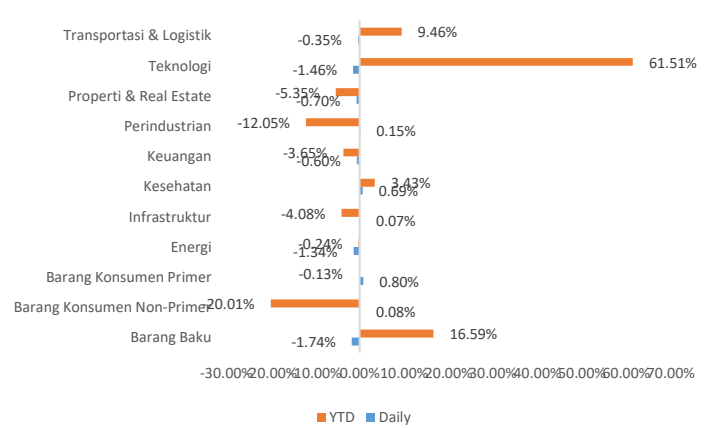
03 July 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



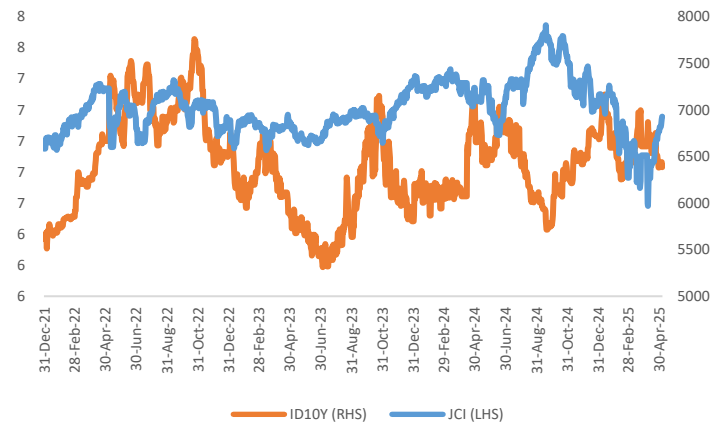
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



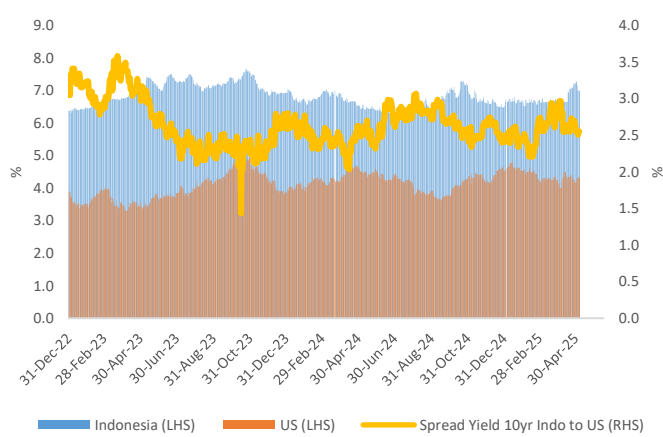
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



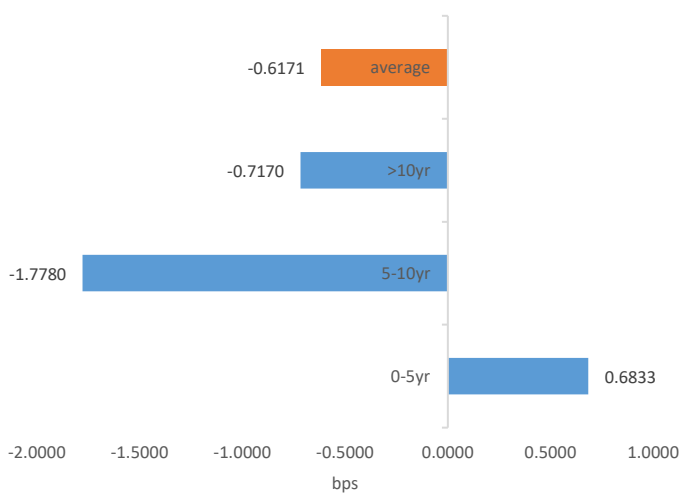
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

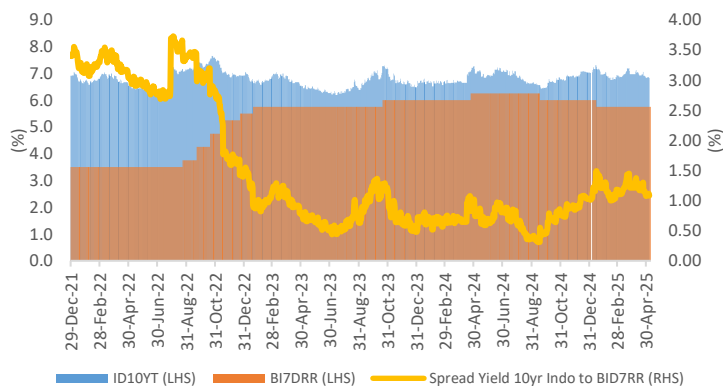
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

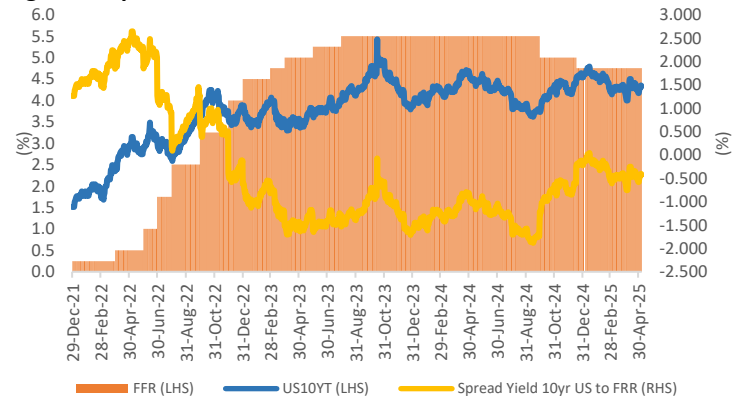
03 July 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	KRYA	264	197	34.01%
2	NAIK	191	148	29.05%
3	PTMP	120	93	29.03%
4	CINT	191	154	24.03%
5	NASI	93	77	20.78%
6	OILS	116	100	16.00%
7	MINA	123	110	11.82%
8	TOWR	550	494	11.34%
9	IKAN	69	62	11.29%
10	INDS	246	222	10.81%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	COCO	155	182	-14.84%
2	NOBU	665	780	-14.74%
3	CSMI	1,600	1,800	-11.11%
4	NICK	1,280	1,430	-10.49%
5	APEX	130	141	-7.80%
6	BALI	1,670	1,810	-7.73%
7	LEAD	73	79	-7.59%
8	AMIN	149	160	-6.88%
9	PSAB	442	474	-6.75%
10	IOTF	104	111	-6.31%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	KPIG	939	8.54%
2	BBRI	889	8.09%
3	BBCA	827	7.52%
4	BMRI	754	6.86%
5	BRPT	388	3.53%
6	TLKM	346	3.15%
7	ANTM	298	2.71%
8	CUAN	272	2.48%
9	DSSA	270	2.46%
10	BRMS	244	2.22%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	MINA	46,873	4.31%
2	BBRI	45,632	4.20%
3	PTMP	36,296	3.34%
4	NAIK	29,137	2.68%
5	BRPT	25,677	2.36%
6	BMRI	21,432	1.97%
7	BRMS	20,974	1.93%
8	MBMA	20,478	1.88%
9	ANTM	19,745	1.82%
10	ADRO	18,828	1.73%

Source: IDX; PLI Research

03 July 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.2438	101.0894	6.2948	100.8718	6.4302	100.2911
FR0103	07/15/35	6.6026	101.0656	6.6559	100.6762	6.8445	99.3079
FR0106	08/15/40	6.9407	101.6975	6.9668	101.4530	7.0134	101.0186
FR0107	08/15/45	6.9886	101.4500	7.0054	101.2687	7.0159	101.1536

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.6906	6.0017	6.1243	6.8813	7.9651	6.0966	6.2316	7.1513	8.1738
1	5.9019	6.2819	6.4723	7.7191	9.4328	6.3755	6.5786	7.9376	9.6510
2	6.0499	6.4518	6.6828	8.1344	10.0002	6.5534	6.7946	8.3612	10.2270
3	6.1585	6.5727	6.8337	8.3958	10.2722	6.6802	6.9559	8.6329	10.5088
4	6.2507	6.6846	6.9747	8.6219	10.5065	6.7934	7.1063	8.8601	10.7489
5	6.3362	6.7978	7.1175	8.8318	10.7465	6.9043	7.2537	9.0653	10.9882
6	6.4180	6.9111	7.2601	9.0191	10.9783	7.0132	7.3945	9.2471	11.2136
7	6.4961	7.0199	7.3965	9.1770	11.1841	7.1174	7.5231	9.4011	11.4094
8	6.5694	7.1201	7.5214	9.3035	11.3543	7.2135	7.6359	9.5261	11.5682
9	6.6368	7.2092	7.6318	9.4007	11.4877	7.2993	7.7314	9.6236	11.6904
10	6.6975	7.2859	7.7263	9.4730	11.5879	7.3739	7.8099	9.6975	11.7806

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/3/2025	US	ISM Services PMI	June	49.9	50.5
7/3/2025	US	Factory Orders MoM	May	-3.7%	8.2%
7/3/2025	US	Non Farm Payrolls	June	139K	110K
7/3/2025	US	Unemployment Rate	June	4.2%	4.3%
7/3/2025	US	Balance of Trade	May	-\$61.6B	-\$71B
7/3/2025	CN	Caixin Services PMI	June	51.1	51
7/3/2025	JP	BOJ Takada Speech	July	-	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.